

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan berkaitan dengan judul “Penyidikan terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika dalam Upaya Mengungkap Jaringan Pengedar Narkotika di Kota Padang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama dengan membujuk pelaku agar mau bersikap kooperatif dan jujur selama pemeriksaan dilaksanakan. Kedua, dengan cara memeriksa alat komunikasi yang digunakan oleh pelaku. Jejak-jejak percakapan dan riwayat panggilan antarpelaku akan menjadi informasi yang sangat berguna bagi pelaku untuk menelusuri keberadaan para pelaku lainnya dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang.
2. Dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh penyidik selama pemeriksaan. Pertama, bungkamnya pelaku selama pemeriksaan dilakukan oleh penyidik sebab pelaku merasa takut atau karena pelaku sudah menjadikan perbuatan tersebut sebagai mata pencaharian. Kedua, masalah pada alat komunikasi yang disita, seperti penggunaan fitur “Timer” pada alat komunikasi atau alat komunikasi yang disita ternyata rusak. Ketiga, penggunaan nomor handphone yang tidak bisa dilacak, seperti

penggunaan nomor handphone yang tidak tertera (*private number*). Keempat, kemungkinan antar sesama pelaku tidak saling mengenal sebab mereka bertransaksi tanpa bertemu secara langsung atau melakukan percakapan menggunakan nomor handphone yang tidak bisa dilacak. Kelima, informasi yang menyebar dengan cepat membuat pelaku lainnya sesegara mungkin memutus segala bentuk komunikasi dengan pelaku yang tertangkap. Keenam, keterbatasan IT sebab Polresta Padang tidak didukung oleh sarana IT yang bisa digunakan dalam pengungkapan kasus.

3. Dari keenam kendala yang ada, hanya dua kendala yang bisa diatasi oleh penyidik, yaitu pertama, upaya mengatasi kendala terhadap pelaku yang bungkam selama pemeriksaa oleh penyidikan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap alat komunikasi yang dimiliki oleh pelaku. Kedua, upaya untuk mengatasi kendala terhadap keterbatasan IT dengan cara meminta bantuan kepada pihak Polda Sumbar sebab Polda Sumber sudah difasilitasi sarana IT oleh negara untuk kepentingan pengungkapan kasus.

B. Saran

1. Diharapkan agar ke depannya para penyidik tetap selalu berpegang teguh pada ketentuan hukum yang berlaku dalam menegakkan hukum tanpa ada niatan sedikitpun untuk menciderai hukum. Dengan demikian, maka akan memunculkan rasa kepercayaan dari masyarakat kepada kepolisian untuk lebih terbuka dan berani melaporkan tindak pidana narkoba yang terjadi di sekitarnya.
2. Diharapkan penyidik dapat menguasai teknik-teknik interogasi dengan baik demi kemudahan dalam memeriksa tersangka guna memperoleh

bukti dan mengembangkan perkara untuk menelusuri keberadaan jaringan pengedar narkoba. Dengan menguasai teknik-teknik tersebut penyidik akan lebih lihai dalam mengamati dan menilai jawaban, gerak-gerik, serta perubahan ekspresi terhadap tersangka selama pemeriksaan.

3. Keluarga seharusnya lebih memerhatikan anggota keluarganya agar jangan sampai terjerumus dalam pengaruh narkoba dan jika mereka ternyata sudah terjerumus, maka diharapkan kerelaan hati dari keluarga untuk melaporkan tindak pidana tersebut kepada pihak berwajib agar segera mendapatkan penanganan yang tepat sehingga anggota keluarga tidak terjerumus lebih parah lagi ke dalam lingkaran setan tindak pidana narkoba.
4. Pemerintah diharapkan untuk memerhatikan perkembangan IT dan memfokuskan anggaran demi tersedianya alat-alat IT yang mampu menyeimbangi kecanggihan teknologi yang dimiliki oleh kelompok jaringan pengedar narkoba.
5. Diharapkan kepada pemerintah untuk saling bekerja sama dalam memperketat pengawasan di jalur lalu lintas darat, udara, dan perairan guna menutup segala akses pintu masuk yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok jaringan pengedar narkoba internasional untuk menyelundupkan narkoba ke Indonesia. Dengan tertutupnya segala akses, maka setidaknya jaringan pengedar narkoba yang berada di Indonesia bisa mereda dengan sendirinya sebab narkoba yang akan diedarkan sudah tidak ada lagi.